

## **ANALISIS PIUTANG SIMPANAN BERMASALAH PADA CREDIT UNION (CU) DHARMA BAKTI PERIODE JANUARI-DESEMBER 2017**

**Arnik Widyasari**

### **Abstrak**

Piutang merupakan segala bentuk tagihan atau klaim perusahaan kepada pihak lain yang pelunasannya dapat dilakukan baik dalam bentuk uang, barang maupun jasa. Sedangkan simpanan saham merupakan modal utama suatu koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela atau kapitalisasi. Melihat pentingnya simpanan saham bagi koperasi maka apabila mengalami kelancaraan maka dapat memberikan pinjaman kepada nasabah, dan terhindar dari pinjaman kepada pihak asing. Sedangkan apabila dibiarkan maka mengganggu perputaran modal. Begitu juga yang dialami oleh CU Dharma Bakti, sebuah koperasi legal di Yogyakarta yang memiliki beberapa kendala dalam beroperasi. Salah satunya piutang simpanan saham bermasalah. Nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah disepakati. Untuk menganalisis piutang tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan simpanan saham tahun 2017 dan wawancara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab nasabah tidak membayar simpanan saham periode Januari-Desember 2017. Menurut penelitian tersebut, faktor penyebab piutang simpanan saham bermasalah pada CU Dharma Bakti yaitu faktor eksternal. Faktor tersebut meliputi nasabah lupa tanggal jatuh tempo, lokasi jauh, sibuk dan problem keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengendalikan faktor penyebab piutang bermasalah tersebut. Sehingga peneliti memberikan solusi dengan dukungan literatur yang dapat menjadi pertimbangan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

**Kata Kunci:** *CU, Kualitatif, Faktor Piutang Simpanan Saham, Solusi.*

**AN ANALYSIS OF PROBLEM DEPOSITS ON CREDIT UNION (CU)  
DHARMA BAKTI JANUARY-DECEMBER 2017**

*Arnik Widyasari*

**Abstract**

*Receivables are all forms of claims or company claims to other parties whose repayment can be done in the form of money, goods or services. While stock deposits are the main capital of a cooperative consisting of principal savings, mandatory savings and voluntary savings or capitalization. The importance of stock savings for cooperatives is that if they experience fluency, they can provide loans to customers, and avoid loans from foreign parties. Whereas if it is left unchecked it will disrupt capital turnover. Likewise, it was experienced by CU Dharma Bakti, a legal cooperative in Yogyakarta which had several obstacles in operating. One of them is the accounts receivable of problematic stock savings. The customer is no longer able to pay part or all of his obligations to the bank as agreed. To analyze the receivables, the data used in this study is secondary data in the form of stock savings reports for 2017 and interviews. The method used is a qualitative method. This method aims to find out the factors that cause customers not to pay stock deposits for the period of January-December 2017. According to the study the causes of receivables to troubled stock deposits in the Dharma Bakti Credit Union are external factors. These factors include negligence of customers over due dates, remote locations, and busyness and family problems. The results of the study show that the company has not been able to control the factors causing the problem receivables. So that researchers provide solutions with the support of literature that can be a consideration in solving the problem.*

**Keywords:** *CU, Qualitative, Factor of Accounts Receivable Stock, Solution.*